

ABSTRAK

Ferinta Selma Yasmin. Implementasi *Full Day School* Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Smp Islam Tunas Harapan Semarang

Kata Kunci: Implementasi *Full Day School*, Pembentukan Akhlak.

Penelitian ini dilakukan di Semarang, selama tiga bulan, mulai bulan Desember sampai bulan Februari. Rumusan permasalahannya adalah bagaimana implementasi *full day school* terhadap pembentukan akhlak peserta didik di SMP Islam Tunas Harapan. Tujuannya adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam *full day school*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi dalam pembentukan akhlak peserta didik menggunakan *full day school*. Dimana dalam proses nya, yang ditekankan adalah pembentukan akhlak peserta didiknya. Jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data melalui cara wawancara, observasi, dan dokumentasi; teknik analisisnya menggunakan analisis Spradley empat tahap yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, pembentukan akhlak peserta didik dilakukan dengan proses pembiasaan 6S (senyum, salam, salaman, sapa, sopan, dan santun), pembiasaan kegiatan keagamaan dan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Selain itu, menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, keteladanan, nasehat dan pembiasaan. *Kedua*, pembentukan akhlak peserta didik terhadap sesama manusia melalui sistem *full day school* menunjukkan hasil yang positif bagi akhlak peserta didik.

Kesimpulan dari hasil pembentukan akhlak peserta didik melalui *full day school* ini sudah cukup baik dan dikatakan efektif. Semua itu dapat dilihat dari aspek persiapan, proses pelaksanaan, metode yang digunakan dan hasil perubahan perilaku peserta didik. Selain itu juga dilihat dari tercapainya tujuan pendidikan yang dirancang oleh pihak sekolah yang berhubungan dengan pembentukan

akhlak. Peneliti berharap bahwa orang tua tetap memantau anak ketika mereka sedang berada di rumah, sebab peran orang tua dalam pembentukan akhlak anak merupakan yang paling utama.